

**ANGKLUNG SÉRÉD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN DESA WISATA
BUDAYA DI TASIKMALAYA**

DISERTASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Doktor Pendidikan Seni



**Oleh
Agus Ahmad Wakih
2010321**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI (S3)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

AGUS AHMAD WAKIH
ANGKLUNG SÉRÉD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA
PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN DESA WISATA
BUDAYA DI TASIKMALAYA
Disertasi

Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor

Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.
NIP. 1963 0517 199003 2001

Ko-Promotor

Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 1952 1205 198611 2001

Anggota

Prof. Dr. H. Cece Rakmat, M.Pd
NIP. 195204221976031004

Penguji Dalam

Prof. Dr. Hj. Kokon Komalasari, M.Pd.
NIP. 197210012001122001

Penguji Luar

Dr. Dinda Satya Upaja Budi, S.Kar., M.Hum.
NIDN. 0009046805

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana

Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D.

NIP. 1963 0517 199003 2001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**Angklung Sérèd Balandongan sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Rintisan Desa Wisata Budaya di Tasikmalaya**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam komunitas keilmuan. Berdasarkan pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang diberikan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian dalam disertasi ini.

Bandung, Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



Agus Ahmad Wakih

Agus Ahmad Wakih, 2023

**ANGKLUNG SÉRÈD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN
DESA WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ANGKLUNG SÈRÈD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN DESA WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA

ABSTRAK

Angklung Sèrèd Balandongan merupakan sebuah pertunjukan kesenian tradisional mengadu kekuatan fisik (betis, lengan, dan bahu) dengan menggunakan *waditra* angklung dengan cara saling dorong-mendorong (*silih Sèrèd*) yang dimainkan oleh 11 orang tiap kelompoknya. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan model pembelajaran Angklung Sèrèd untuk memberikan Pendidikan karakter melalui penanaman nilai-nilai yang terdapat pada kesenian tersebut. Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) dengan metode deskriptif, evaluatif dan eksperimen. Pada uji coba lapangan dilakukan kegiatan evaluasi hasil maupun evaluasi proses yang menghasilkan sebuah rekomendasi. Sedangkan metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan saat uji coba terbatas dan uji coba luas untuk melihat efektivitas media. Pelaksanaan uji coba lapangan terbatas dan uji coba luas dari Angklung Sèrèd sebagai media pendidikan karakter dalam pertunjukan wisata budaya dilakukan ditempat yang berbeda. Hasil penelitian yakni (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam pertunjukan Angklung Sèrèd ada lima nilai karakter didalamnya. Karakter disiplin, tanggungjawab, kerjasama, cinta lingkungan dan cinta tanah air; yang dipadukan dengan filosofis *karuhun Sunda* yaitu *cageur, bageur, bener, pinter, singer, tur pangger*; (2) karakter masyarakat kampung Balandongan sebelum jadi desa wisata terbagi menjadi dua kelompok yang satu sama lainnya tidak saling mengalah terhadap penentuan leluhur yang sudah menciptakan kesenian tradisional angklung Sèrèd, menjadi rukun setelah pertunjukan wisata sehingga terciptanya desa wisata budaya yang berkarakter; (3) Desain pengembangan media pembelajaran melalui pertunjukan wisata budaya Angklung Sèrèd sebagai pendidikan karakter bisa dilihat berdasarkan (a) berorientasi pada teori konstruktivisme; (b) berorientasi pada kegiatan refleksi; (c) berbasis nilai-nilai karakter termasuk disiplin, tanggungjawab, kerjasama, cinta lingkungan dan cinta tanah air; termasuk memadukan dengan filosofis *karuhun Sunda* yaitu *cageur, bageur, bener, pinter, singer, tur pangger*; (d) berorientasi pada pertunjukan wisata budaya; (e) mewujudkan desa wisata budaya berkarakter (f) setting pertunjukan wisata budaya berorientasi pada kooperatif-kolaboratif; (g) proses pertunjukan wisata budaya berorientasi kepada peninggalan sejarah. (3) efektivitas media Angklung Sèrèd wisata budaya di masyarakat Balandongan terhadap pendidikan karakter setelah pengembangan pertunjukan wisata budaya terlihat menjadi lebih baik dan bersatu dengan cara peneliti membuat rancangan semua pemain Angklung Sèrèd diambil dari dua kelompok yang merasa bahwa nenek moyangnya yang sudah menciptakan angklung Sèrèd.

Kata Kunci: Angklung Sèrèd, Pendidikan Karakter, Desa Wisata Budaya

***ANGKLUNG SÈRÈD BALANDONGAN AS MEDIA EDUCATIVE CHARACTER
FOR RINTISANCE OF THE CULTURAL WORKSHIP IN TASIKMALAYA***

ABSTRACT

Angklung Sèrèd Balandongan is a traditional performance of the art of complaining physical strength (beetle, arm, and shoulder) using the angklung wardrobe in a mutually pushed way (*silih Sèrèd*), played by 11 people in each group. This research aims is to develop a model of learning Angklung Sèrèd that provides character education through the cultivation of the values contained in the art. This research uses research and development, or R&D, with descriptive, evaluative, and experimental methods. In the field, testing is carried out, and in the process, the evaluation of the results or evaluation process results in a recommendation. While the experimental method in this study is used when the trial is limited and extensive to see the effectiveness of the media. Implementation of limited field trials and extensive trials of Angklung Sèrèd as a character education medium in cultural tourism shows is carried out in different locations. The results of the study are. (1) the values of character education contained in the show of Angklung Sèrèd contain five values of character. Character discipline, responsibility, cooperation, love of the environment, and love of the homeland are combined with the philosophical gifts of Sunda, are *cageur*, *bageur*, *bener*, *pinter*, *sing*, *tur pangger*. (2) The character of the village of Balandongan before becoming a tourist village is divided into two groups that do not relinquish each other against the determination of the ancestors who have already created the traditional art of Angklung Sèrèd and became rude after the tourist performances so that it was created a cultural tourism village with characteristics. (3) Design of the development of media learning through cultural tourism performances Angklung Sèrèd as character education can be seen based on (a) being oriented on the theory of constructivism; (b) being focused on activities of reflection; (c) being based on character values including discipline, responsibility, cooperation, love of the environment, and love of homeland. Including mixing with the philosophical gifts of Sunda, namely *cageur*, *bageur*, *bener*, *pinter*, and *singer tur pangger*; (d) being oriented on cultural tourist performances; (e) realization of the village tourism culture character; (f) setting of cultural touristic performances oriented to cooperative, Collaborative; (g) the process of cultural tourism performance oriented to the historical legacy. (3) The effectiveness of the media of tourism in the community of tourists towards character education after the development of the cultural tourist performance appeared to be better and more united in the way the researchers made the plan of all the players of the tourism industry taken from two groups who felt that their ancestors had already created the tourist industry.

Keywords: *Angklung Sèrèd*, Education Character, Cultural Tourism Village

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam juga peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan utama dalam pembentukan karakter yang mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan “**Angklung Sèrèd Balandongan sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Rintisan Desa Wisata Budaya di Tasikmalaya**”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Research and Development (R&D) yang terbukti efektif dalam menghasilkan produk yang inovatif dan berkualitas.

Desa Wisata Budaya di Tasikmalaya memiliki potensi besar untuk menjadi tujuan seni wisata budaya yang menarik. Namun, untuk mencapai hal tersebut, perlu adanya upaya yang sistematis dalam mengembangkan media pendidikan karakter yang dapat membantu memperkuat identitas budaya serta memperkenalkan nilai-nilai luhur kepada masyarakat lokal dan pengunjung. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada pengembangan Angklung Sèrèd sebagai media pendidikan karakter. Angklung Sèrèd merupakan alat musik tradisional khas Tasikmalaya yang memiliki keunikan dan keindahan tersendiri. Melalui pendekatan seni musik dan budaya, diharapkan Angklung Sèrèd dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan dan karakter yang positif kepada generasi muda. Metode Research and Development (R&D) digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan produk yang relevan dengan kebutuhan sebagai Desa Wisata Budaya. Proses R&D meliputi tahap analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, uji coba, serta evaluasi dan revisi. Metode ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan dapat memenuhi standar kualitas dan memberikan manfaat yang optimal.

Peneliti ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta masukan berharga dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Pemerintah Daerah Kab. Tasikmalaya (Sekda, Disparpora, Dikbud, Indagenkraf, Bapeda), para tokoh masyarakat, guru, dan para ahli yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang berharga.

Bandung, Juni 2023

Peneliti,

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyadari, disertasi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam penyusunan disertasi ini kesulitan dan hambatan yang ditemui dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd.,M.A., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia dan bapak Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd. selaku direktur Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Ibu Prof. Juju Masunah, M.Hum.,Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sekaligus Promotor peneliti yang telah memberikan banyak ide baru yang filosofis dan masukan yang sangat berharga dalam penyelesaian disertasi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen.,M.Hum. , selaku ko-promotor yang telah membimbing dengan penuh rasa sabar dan selalu memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Cece Rakhmat, M.Pd selaku anggota promotor yang telah memberikan motivasi dan membimbing penulis dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd. selaku penguji dari dalam yang sudah memberikan masukan terkait gagasan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pertunjukan seni wisata budaya.
6. Bapak Dr. Dinda Satya Upaja Budi, S.Kar., M.Hum. selaku penguji luar yang telah memberikan berbagai saran dan masukan untuk perbaikan disertasi ini.
7. Seluruh Dosen Program studi Pendidikan seni yang telah memberikan tambahan wawasan pada penulis
8. Kedua orang tua tercinta yang dulu sebelum (alm-almh) selalu mendoakan serta memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Istri terkasih Nani Dewi Mulyani Am. Keb, anak-anakku tersayang Meti Agni Rizkiani. S.Tr. Sn.,M.sn, Rahayu Dwi Utami, S.Pd. Muhamad Ali Akbar yang selalu mendoakan dan berjuang bersama selama penulis menempuh studi S3.
10. Keluarga besar Abah Hobir (alm) yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi pendidikan seni dari mulai kuliah hingga selesai.
11. Rekan-rekan kerja di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

Agus Ahmad Wakih, 2023

**ANGKLUNG SÉRÉD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN
DESA WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA |repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12. Rekan-rekan kerja di Akademik Pariwisata Siliwangi Tasikmalaya.
13. Rekan-rekan kerja di SMAN 1 Singaparna.
14. Teman-teman seperjuangan S3 Pendidikan Seni yang memberi dukungan moril atau materil.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas amal dan budi baik mereka. Semoga disertasi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca serta bagi kemajuan pendidikan.

Bandung, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen	76
Tabel 3.2 Tabel Skala Likert	78
Tabel 4.1 Alat-alat Musik/ <i>Waditra</i> Angklung Sèrèd Balandongan.....	83
Tabel 4.2 Urutan Pertunjukan Angklung Sèrèd Balandongan	86
Tabel 4.3 Rekapitulasi pertunjukan atraksi seni wisata budaya angklung sebagai media Pendidikan karakter	136
Tabel 5.1 Rekomendasi Perbaikan Pertunjukan Angklung Sèrèd Balandongan sebagai media Pendidikan karakter dalam pertunjukan atraksi seni wisata budaya.....	171

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Sejarah Angklung Sèrèd Balandongan	5
Bagan 1.2 Pendidikan Karakter, pertunjukan Angklung Sèrèd Balandongan dan Atraksi Seni Wisata Budaya	11

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, W. A. (2015). *Pertunjukan Seni Angklung Sèrèd Balandongan Grup Tunggal Jaya Di Desa Sukaluyu Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Abdullah, A. Z., Abdullah, H., & Bhatia, S. (2008). Improvement of loose contact diesel soot oxidation by synergic effects between metal oxides in K₂O-V₂O₅/ZSM-5 catalysts. *Catalysis Communications*, 9(6), 1196–1200. <https://doi.org/10.1016/j.catcom.2007.11.003>
- Aeni, A. N. (2014). *Pendidikan Karakter Untuk Mahasiswa PGSD*. UPi Press.
- Agung, A. A. G. (2015). Pengembangan model wisata edukasi-ekonomi berbasis industri kreatif berwawasan kearifan lokal untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 4(2).
- Ahimsa-Putra, H. S. (2009). Bahasa, sastra, dan kearifan lokal di Indonesia. *Mabasan*, 3(1), 30–57.
- Aliyah, I., Yudana, G., & Sugiarti, R. (2020). *Desa Wisata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*. Yayasan Kita Menulis.
- Amerta, I. M. S. (2019). Pengembangan pariwisata alternatif. Scopindo Media Pustaka.
- Anggraheni, N. V., Abi Muhlisin, H., & Ambarwati, S. P. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk memilih jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Simo Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edueksos*, III(2), 59–76. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kontribusi+ilmu+pengetahuan+sosial+dalam+pendidikan+karakter&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DN6RFu2pmlPgJ

- Araake, K., Kono, M., Iwata, E., & Sasaki, N. (2021). Playful Engagement for Public Spaces: A Case Study on a Mall Escalator. *Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction*, 5(ISS), 1–19.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Pembelajarannya di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Arifianto, S. (2015). Pemanfaatan Media Tradisional untuk Diseminasi Informasi Publik. *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 17(1), 71–86.
- Astawa, B., & Wayan, I. (2013). Aspek Tutur dalam Geguritan Dharma Sunyata. *Skripsi.(Tidak Dipublikasikan)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Aswad, H. (2019). Efektivitas pelaksanaan metode diskusi kelompok terpusat (focus group discussion) terhadap motivasi belajar IPS murid kelas V SD Negeri II Bone-Bone Kota Baubau. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 135–160.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter membentuk karakter cinta tanah air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105–113.
- Banjañahor, A. R., Purba, B., Sudarso, A., Sahir, S. H., Munthe, R. N., Kato, I., Gandasari, D., Purba, S., Muliana, M., & Ashoer, M. (2021). *Manajemen Komunikasi Pemasaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Bialik, R. J. (2015). Lagrangian modelling of saltating sediment transport: A review. *GeoPlanet: Earth and Planetary Sciences*, 427–441. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17719-9_16
- Borg & Gall. 1983. Educational Research: An Introduction. London: Longman Inc
- Brahmanto, E. (2014). Tradisi Rasulan Menjadi Andalan Etnik Tourism Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 5(2).

- Brandon, J. R. (1993). *On thrones of gold: Three Javanese shadow plays*. University of Hawaii Press.
- Brandon, J. R., & Banham, M. (1997). *The Cambridge guide to Asian theatre*. Cambridge University Press.
- Browne, M. N., & Keeley, S. (1990). Getting started as a teacher of critical thinking. *Unpublished Manuscript. Bowling Green State University*.
- Cohen, K. (2014). *The Character of "Character" Cixous I . Introduction*. 5(2), 383–402.
- Dalyono, B., & Lestariningsih, E. D. (2016). Implementasi penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial Dan Humaniora*, 3(2, Oktober), 33–42.
- Darmadi, S. (2013). Corporate governance disclosure in the annual report: An exploratory study on Indonesian Islamic banks. *Humanomics*.
- Davidson, M. (2019). Excellence with integrity: Culture assessment & development. *Journal of Character & Leadership Development*, 1–19.
- Djahiri, K. (2006). Esensi Pendidikan Nilai Moral dan PKn di Era Globalisasi. *Pendidikan Nilai Moral Dalam Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan*, 3–13.
- Duncum, P. (2002). Visual culture art education: Why, what and how. *International Journal of Art and Design Education*, 21(1), 14–23. <https://doi.org/10.1111/1468-5949.00292>
- Dwi Putri, M., & Roni Moh Arifin, R. (2014). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Antologi UPI*, 5(1), 1–12.
- Faiz, A., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2022). Teori Kepribadian Personality Plus Perspektif Florence Littauer. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(4), 5196–5202.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal Agus Ahmad Wakih, 2023 ANGKLUNG SÉRÉD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN DESA WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA |repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

- Basicedu*, 5(4), 1766–1777.
- Fathurrohman, M., Porter, A., & Worthy, A. L. (2017). Teachers' Real and Perceived of ICTs Supported-Situation for Mathematics Teaching and Learning. *International Journal on Emerging Mathematics Education*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.12928/ijeme.v1i1.5695>
- Fauzi, A., Zainuddin, Z., & Atok, R. (2018). Pengaruh karakter rasa ingin tahu dan peduli sosial melalui discovery learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2(2), 83–93.
- Frondizi, A. (2001). The Economic Revolution in Central America. *Capturing the Revolution: The United States, Central America, and Nicaragua, 1961-1972*, 69.
- Geertz, C. (1973a). Chapter 1/Thick Description: Toward an interpretive theory of culture. *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*, New York, Basic Books.
- Geertz, C. (1973b). Comments on Benjamin White's" Demand for Labor and Population Growth in Colonial Java". *Human Ecology*, 237–239.
- Hadibrata, W. (2016). *Musik Sampek Sebagai Kemasan Wisata Di Desa Pampang Samarinda Kalimantan Timur*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hakam, K. A., & Nurdin, H. E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai: Untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Maulana Media Grafika.
- Hakim, C. (2018). *Models of the family in modern societies: Ideals and realities*. Routledge.
- Hamzah, N., Tokimatsu, K., & Yoshikawa, K. (2019). Solid fuel from oil palm biomass residues and municipal solid waste by hydrothermal treatment for electrical power generation in Malaysia: A review. *Sustainability*, 11(4), 1060.
- Harahap, S. (2019.). *Model Pendidikan Karakter*.
- Harahap, S., & Isya, W. (2020). Model Pendidikan Nilai dan Karakter di Sekolah. *Agus Ahmad Wakih, 2023*
ANGKLUNG SÉRÉD BALANDONGAN SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK RINTISAN DESA WISATA BUDAYA DI TASIKMALAYA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA |repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 21–33.
- Hariyanto, O. I. B. (2016). Destinasi wisata budaya dan religi di Cirebon. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 214-222.
- Harmawati, Y., & Abdulkarim, A. (2016). Nilai budaya tradisi Dieng Culture Festival sebagai kearifan Lokal untuk Membangun karakter bangsa. *Journal of Urban Society's Arts*, 3(2), 82–95.
- Hasanah, A., Gustini, N., & Rohaniawati, D. (2016). Cultivating Character Education Based on Sundanese Culture Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 231. <https://doi.org/10.15575/jpi.v2i2.788>
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.283>
- Helmi, A. F. (1996). Disiplin kerja. *Buletin Psikologi*, 4(2), 32–42.
- Heriyawati, D. F., & Sulistyo, T. (2016). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Bahasa pada Guru-guru SD dan Tk Kecamatan Sukun Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 1(1), 1–7.
- Hermawan, D. (2013). Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri Kreatif dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Panggung*, 23(2).
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglangeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Hermawan, H., Saputra, A. D., Sinangjoyo, N. J., Anwari, H., Wahyono, H., & Mahiswara, A. L. (2022). Pendampingan SDM Desa Wisata Garongan: Program Kerjasama Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2022. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 3(2), 80–104.
- Hindle, K. (2001). The wheel and the pyramid: using Whitehead's philosophy of education to design entrepreneurship curricula at university. *Tema: Teaching*

Entrepreneurship, 11.

- Idris, M., Abu Siam, Y., & Nassar, M. (2018). Board independence, earnings management and the moderating effect of family ownership in Jordan. *Management and Marketing*, 13(2), 985–994. <https://doi.org/10.2478/mmcks-2018-0017>
- Irfan, M., & Suryani, A. (2017). Local wisdom based tourist village organization in Lombok tourist area. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 2(5), 239220.
- Islam, T., & Tahun, S. (2018). *PEMIKIRAN H . R . HIDAYAT SURYALAGA SKRIPSI 2018 M / 1439 H*. 2018.
- Istiyanti, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Sukawening. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 53–62.
- Iv, B. A. B. (n.d.). *BAB IV HASIL PENELITIAN A. Program Pendidikan Karakter di SD Negeri Karangjati. April 2016*.
- Jaeni, M. (2012). Muhammad Seorang Penutur yang Santun (Sebuah Telaah Pragmatik). *RELIGIA*.
- Jahroh, W. S., & Sutarna, N. (2016). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Mengatasi Degradasi Moral. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Jubaedah, S., & Fajarianto, O. (2021). Model Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Cupang Kecamatan Gempol Kabupaten Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 4(1), 1–12.
- Judiani, S. (2010). Implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280–289.
- Kaplan, D., & Manners, A. (1999). Teori Kebudayaan. *Terj. Landung Simatupang*.

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kartika, T., Ruskana, R., & Fauzi, M. I. (2018). Strategi Pengembangan Daya Tarik Dago Tea House Sebagai Alternatif Wisata Budaya di Jawa Barat. *THE Journal: Tourism and Hospitality Essentials Journal*, 8(2), 121-138.
- Kebudayaan, K. P. D. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kirom, S. (2011). Filsafat ilmu dan arah pengembangan pancasila: relevansinya dalam mengatasi persoalan kebangsaan. *Jurnal Filsafat*, 21(2), 99–117.
- Komalasari, K. (2016). Living values education in teaching materials to develop students' civic disposition. *The New Educational Review*, 44(1), 107–121.
- Komalasari, K., & Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Aplikasi Living Values Education*.
- Komariah, N., Saepudin, E., & Yusup, P. M. (2018). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 3(2), 158–174.
- Kosim, M. (2011). Urgensi pendidikan karakter. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 84–92.
- Kristjánsson, K. (2015). An Aristotelian Virtue of Gratitude. *Topoi*, 34(2), 499–511. <https://doi.org/10.1007/s11245-013-9213-8>
- Kupperman, J. J. (2020). *The foundations of morality*. Routledge.
- Levis, C., Costa, F. R. C., Bongers, F., Peña-Claros, M., Clement, C. R., Junqueira, A. B., Neves, E. G., Tamanaha, E. K., Figueiredo, F. O. G., & Salomão, R. P. (2017). Persistent effects of pre-Columbian plant domestication on Amazonian forest composition. *Science*, 355(6328), 925–931.
- Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar & Baik*. Nusamedia.
- Lidia Susanti, S. P. (2020). *Strategi pembelajaran berbasis motivasi*. Elex Media Komputindo.

- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. Lkis pelangi aksara.
- Listyorini, H., Aryaningtyas, A. T., Wuntu, G., & Aprilliyani, R. (2022). Merintis desa wisata, menguatkan kerjasama badan usaha milik desa dan kelompok sadar wisata. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i1.1076>
- Luxemburg, L. A. (1984). On universal infinite-dimensional spaces. *Fund. Math*, 122, 129–147.
- Ma'ruf, A., Komariah, S., & Wildan, D. (2020). Pertunjukan Wayang sebagai Rekonstruksi Nilai Tuntunan dan Tontonan dalam Pembelajaran Sosiologi. *SOSIETAS*, 10(1), 754-764.
- Masunah, J. (2008). *A case study of the multicultural practices of two United States dance educators: Implications for Indonesian K-9 dance education*. The Ohio State University.
- McClelland, D. C., Atkinson, J. W., Clark, R. A., & Lowell, E. L. (1976). *The achievement motive*.
- McGrath, D., & Murphy, D. (2016). Understanding accounting as a career: An immersion work experience for students making career decisions. *Accounting Education*, 25(1), 57–87.
- Milyane, T. M., Umiyati, H., Putri, D., Akib, S., Daud, R. F., Rosemary, R., Athalarik, F. M., Adiarsi, G. R., Puspitasari, M., & Ramadhan, M. M. (2022). *Pengantar ilmu komunikasi*. Penerbit Widina.
- Misbahul, M. (2012). *TINJAUAN YURIDIS TENTANG KEDUDUKAN HUKUM ANAK DARI PERKAWINAN SIRI MENURUT PASAL 55 UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN*. Faculty of Law.
- Misdrinaya, M. (2017). *Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan*

- Mancanegara di Kota Makassar.* Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Mislikhah, S. (2020). Kesantunan berbahasa. *Ar-Raniry, International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 285–296.
- Mulya, P. (2016). *Wirausaha Pengusik Kemapanan* (Vol. 3). Prasetiya Mulya.
- Mulyana, M., & Syarif, R. (2007). Analisis Sikap dan Prilaku Konsumen Terhadap Pembelian Produk, Studi Kasus Produk Susu Kental Manis Coklat Indomilk pada Konsumen Jakarta. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor*, 2.
- Mulyono, D., Asmawi, M., & Nuriah, T. (2018). The effect of reciprocal teaching, student facilitator and explaining and learning independence on mathematical learning results by controlling the initial ability of students. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 13(3), 199–205.
- Muriel, P., & Gordillo, K. R. (2016). Role of oxidative stress in liver health and disease. In *Oxidative medicine and cellular longevity* (Vol. 2016). Hindawi.
- Nalatilfitroh, N., & Banowati, E. (2021). Relevansi Pemanfaatan Potensi Desa Wisata Candirejo Kabupaten Magelang Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA. *Edu Geography*, 9(3), 168–174.
- Njatrijani, R. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya Kota Semarang. *Gema Keadilan*, 5(1), 16–31.
- Nuryanti, W. (1996). Heritage and postmodern tourism. *Annals of Tourism Research*, 23(2), 249–260.
- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005>.

4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201

- Ofori, D. A., Anjarwalla, P., Mwaura, L., Jamnadass, R., Stevenson, P. C., Smith, P., Koch, W., Kukula-Koch, W., Marzec, Z., Kasperek, E., Wyszogrodzka-Koma, L., Szwerc, W., Asakawa, Y., Moradi, S., Barati, A., Khayyat, S. A., Roselin, L. S., Jaafar, F. M., Osman, C. P., ... In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1). <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Oka, T., & Kitamura, S. (2019). Floquet engineering of quantum materials. *Annual Review of Condensed Matter Physics*, 10, 387–408.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3).
- Özdemir, C., & Yolal, M. (2017). Cross-cultural tourist behavior: An examination of tourists' behavior in guided tours. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 314–324. <https://doi.org/10.1177/1467358415589658>
- Paramita, A., & Kristiana, L. (2013). Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 16(2), 117–127.
- Paranti, L., Putri, R. P., & Marsiana, D. (2018). Ibm Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Menari Tanon Kabupaten Semarang. *SNKPPM*, 1(1), 538–542.
- Parantika, A., Wibowo, F. X. S., & Wiweka, K. (2020). The Development of Thematic Tourist Village of Mulyaharja Bogor Based on Community Empowerment Approach. *TRJ Tourism Research Journal*, 4(2), 113–132.
- Parry, L., Ashcroft, I. A., & Wildman, R. D. (2016). Understanding the effect of laser scan strategy on residual stress in selective laser melting through thermo-mechanical simulation. *Additive Manufacturing*, 12, 1–15.
- Pesulima, M. V. F. (2022). *MANAJEMEN SENI PERTUNJUKAN: PROMOSI PARIWISATA ATRAKSI SAPU LIDI DI MALUKU*. CV Literasi Nusantara

Abadi.

- Peterson, C., Moore, M., Sarwani, N., Gagnon, E., Bruno, M. A., & Kanekar, S. (2021). Resident-faculty overnight discrepancy rates as a function of number of consecutive nights during a week of night float. *Diagnosis*, 8(3), 368–372.
- Pradita, K. D., Hartono, A., & Mustoffa, A. F. (2019). Pengaruh tekanan eksternal, ketidakpastian lingkungan, dan komitmen manajemen terhadap penerapan transparansi pelaporan keuangan. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 87–100.
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76–86.
- Prihasta, A. K., & Suswanta, S. (2020). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Kaki Langit Padukuhan Mangunan. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 221–240.
- Priyambodo, A. B. (2017). Implementasi pendidikan karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air pada sekolah berlatar belakang Islam di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi*, 6(1), 9–15.
- Priyanto, P. (2016). Pengembangan potensi desa wisata berbasis budaya tinjauan terhadap desa wisata di jawa tengah. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(1).
- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan masyarakat untuk pariwisata di kampung wisata Toddabojo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(1), 49-64.
- Purnawan, S. A. (2019). *TRANSFORMASI KESENIAN TRADISIONAL ANGKLUNG SÈRÈD BALANDONGAN GRUP TUNGGAL JAYA DESA SUKALUYU KECAMATAN MANGUNREJA KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN 2010-2019*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putri, R. A. S. I., Sinyor, E. P., & Putr, A. C. (2018). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan

- Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember. *Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis Ke-3. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember*, 3, 173–187.
- Putro, M. A. P., Soepeno, B., & Puji, R. P. N. (2019). Barong Using: Optimalisasi Seni Pertunjukan Barong Sebagai Obyek Pariwisata Budaya Using Tahun 1996-2018. *Gondang: Jurnal Seni Dan Budaya*, 3(2), 56–73.
- Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 4(1), 39–54.
- Raharjo, S. B. (2010). Pendidikan karakter sebagai upaya menciptakan akhlak mulia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 229–238.
- Ramadhan, S., Sukma, E., & Indriyani, V. (2019, August). Environmental education and disaster mitigation through language learning. In IOP conference series: Earth and environmental science (Vol. 314, No. 1, p. 012054). IOP Publishing.
- Ratnasari, C., Yuliantoro, Y., & Fikri, A. (2021). Eksistensi Kelenteng Hoo Ann Kiong sebagai Objek Wisata Budaya di Kabupaten Meranti. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 1(2), 393-398.
- RI, K. (2016). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <Http://Kemdikbud.Go.Id/>, 4(Mei).
<http://kemdikbud.go.id/main/?lang=id%0Afile:///C:/Users/HP14RYZEN3/AppData/Local/MendeleyDesktop/Downloaded/Kemdikbud RI - 2016 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.pdf>
- Risman, K. L., Erickson, R. J., & Diefendorff, J. M. (2016). The impact of person-organization fit on nurse job satisfaction and patient care quality. *Applied Nursing Research*, 31, 121–125.
- Rizkiawan, Z. (2018). *ANALISIS STRATEGI NEGOSIASI PENJUALAN PADA AUTO2000 KERTAJAYA*. Universitas Airlangga.

- Rozy, M. F., & Anisah, H. U. (2016). Pengaruh Motivasi, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Lapangan (Studi Pada PT. Amanah Anugerah Adi Mulia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 1(3), 323–348.
- Ryan, K., & Lickona, T. (1992). *Character development in schools and beyond* (Vol. 3). CRVP.
- Saepudin, E., Budiono, A., & Halimah, M. (2019). Pengembangan Desa Wisata Pendidikan Di Desa Cibodas Kabupaten Bandung Barat. *Sosiohumaniora*, 21(1), 1. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i1.19016>
- Saini, K. M. (2004). *Krisis kebudayaan*. Kelir.
- Saloom, G., & Psi, S. (2022). MENJADI KRITIS DAN KREATIF. *Pemikiran Kritis Dan Kreatif*, 65.
- Samovar, L. A., Porter, R. E., McDaniel, E. R., & Roy, C. S. (2014). *Intercultural communication: A reader*. Cengage learning.
- Setyaningrum, N. D. B. (2018). Budaya lokal di era global. *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 20(2), 102–112.
- Sidik, G. S., & Wakih, A. A. (2019). Kesulitan Belajar Matematik Siswa Sekolah Dasar Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 461–470.
- Simamora, R. K., & Sinaga, R. S. (2016). Peran pemerintah daerah dalam pengembangan pariwisata alam dan budaya di Kabupaten Tapanuli Utara. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 4(1), 79–96.
- Sizer, T. R. (1992). *Horace's school: Redesigning the American high school*. Houghton Mifflin Harcourt.
- Sudjiman, P., & van Zoest, A. (1992). Semiotika. *Jakarta: Gramedia*.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter? *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1).

- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Suyanta, S. (2013). Membangun Pendidikan Karakter Dalam Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 13(1), 1–11.
- Ta, T.-T., Dikmen, H. O., Schilling, S., Chausse, B., Lewen, A., Hollnagel, J.-O., & Kann, O. (2019). Priming of microglia with IFN- γ slows neuronal gamma oscillations in situ. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(10), 4637–4642.
- Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*, 1(1).
- Tadjuddin, N., & Maulana, A. (2018). Kebijakan Pendidikan Khalifah Harun Ar-Rasyid. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 325. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3633>
- Tia Amelia, T. A. (2019). *Perkembangan Angklung Sèrèd Balandongan di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 1995-2017*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tilman, D., Isbell, F., & Cowles, J. M. (2014). Biodiversity and ecosystem functioning. *Annual Review of Ecology, Evolution, and Systematics*, 45, 471–493.
- Tsang, N. K. F., Yeung, S., & Cheung, C. (2011). A critical Investigation of the use and effectiveness of Interpretive services. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 16(2), 123–137. <https://doi.org/10.1080/10941665.2011.556336>
- Tutiasri, R. P. (2016). Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok. *Jurnal Channel*, 4(1), 81–90.
- Ufie, A. (2017). Mengonstruksi nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) dalam pembelajaran muatan lokal sebagai upaya memperkokoh kohesi sosial (studi deskriptif budaya Niolilieta masyarakat adat Pulau Wetang Kabupaten Maluku Barat Daya, Propinsi Maluku). *Jurnal Pendidikan Dan*

- Pembelajaran (JPP), 23(2), 79–89.*
- Van Peursen, C. A. (1988). *Strategi kebudayaan*.
- Van Zoest, A. (1992). *Serba-serbi semiotika*. Gramedia.
- Via, S. O., Yuliantoro, Y., & Fiqri, A. (2021). Eksistensi Museum Sultan Syarif Qasim sebagai Objek Wisata Sejarah Budaya Melayu di Kabupaten Bengkalis. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 1*(2), 403–408.
- Wahid, N. (2019). *Multi Akad Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Deepublish.
- Wakih, A. A. (2013). Angklung Sèrèd Balandongan (Suatu Kajian Tentang Pergeseran Fungsi Kalangenan ke Pendidikan). Magister Seni Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Pascasarjana STSI Bandung
- Wakih, A. A. (2000.). *Angklung Sèrèd sebagai pendidikan karakter untuk menuju pengembangan desa wisata budaya di masyarakat balandongan tasikmalaya*.
- Wardyaningrum, D. (2016). Perubahan Komunikasi Masyarakat Dalam Inovasi Mitigasi Bencana (Studi Pada Masyarakat Di Wilayah Rawan Bencana Gunung Merapi Sebelum Dan Setelah Erupsi Tahun 2010). *Jurnal Komunikasi, 10*(2), 133–152.
<https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol10.iss2.art3>
- Wihasta, C. R., & Prakoso, H. B. S. (2012). Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi. *Jurnal Bumi Indonesia, 1*(1).
- Yulianti, W., Muhammadiyah, U., Trilestari, A., Tasikmalaya, U. M., Apriani, A., & Tasikmalaya, U. M. (2020). *Pewarisan Kesenian Angklung Sèrèd*. 3(2), 41–46.
- Yulianti, W. Y., Trisnawati, L., & Manullang, T. (2019). Sistem Pakar Dengan Metode Certainty Factor Dalam Penentuan Gaya Belajar Anak Usia Remaja. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 10*(2), 120–130.
- Zebua, M. (2016). *Inspirasi pengembangan pariwisata daerah*. Deepublish.